



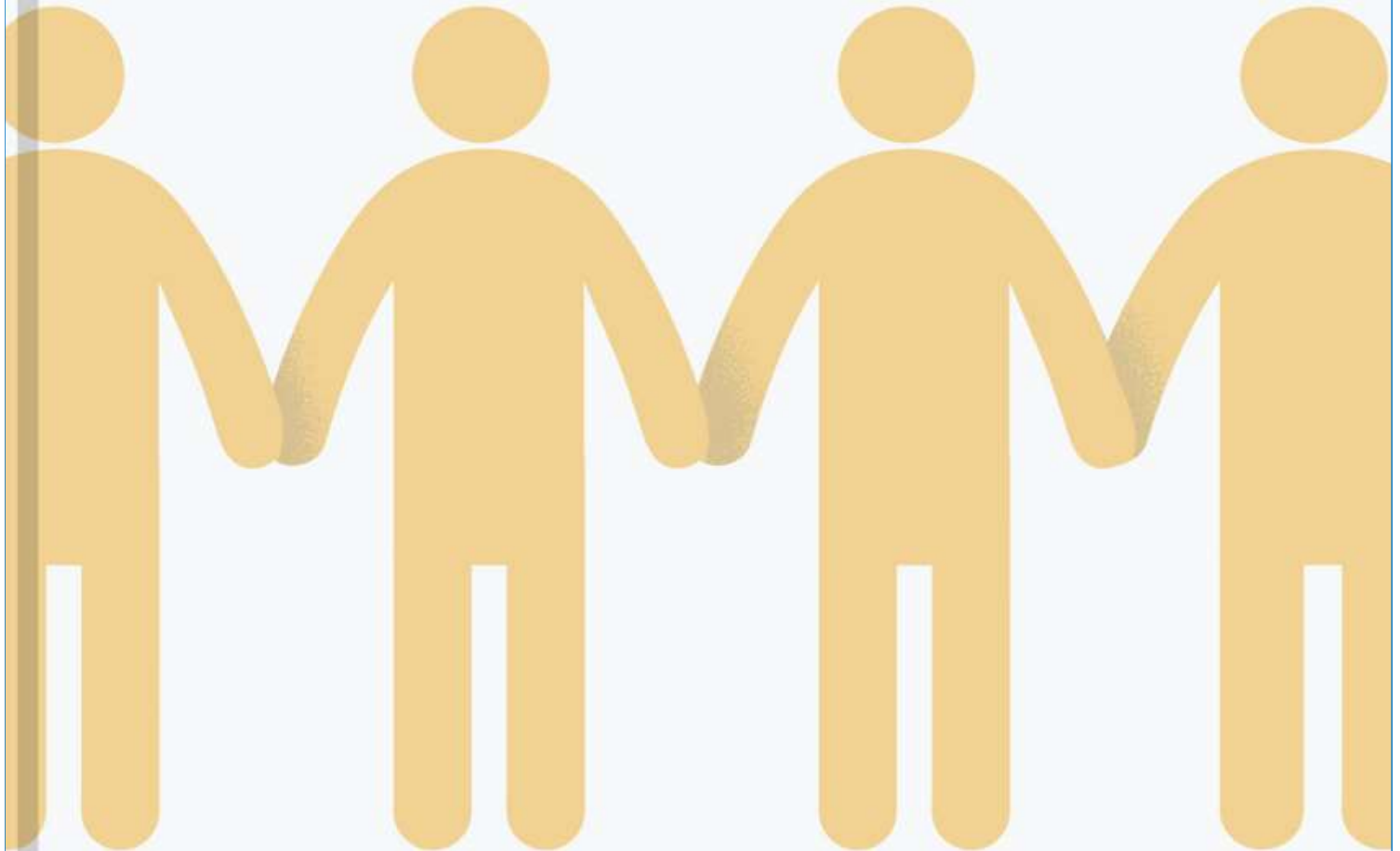
JAMARI

E-ISSN: XXXX-XXXX

VOL.01
NO.01
JULI
2024

JAMARI

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT MANDIRI



DITERBITKAN OLEH :

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
Universitas Insan Cendekia Mandiri (UICM)**

Jl. Pasirkaliki No.199, Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat 40162
<https://ejournal.uicm.ac.id/index.php/PMM>
jamari@uicm.ac.id

DAFTAR ISI
JAMARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandiri
Volume 1 Nomor 1 Juli 2024

	Halaman
Pembuatan Sabun Padat Transparan Dengan Penambahan Eco-enzyme atau Aloevera Sebagai Antibakteri di Desa Palasari Kabupaten Subang Iis Ananda Astari, Galu Murdikaningrum, Selly Dini Musdalicakh, Adisti Ramadan, Rini Siskayanti, Lia Muliati, Luciana, R Kiki Abdul Muluk, Afriani Kusumadewi	1-9
Pelatihan Manajemen Organisasi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Founder Dan Pengurus Dalam Fungsi Organisasi Ikatan Motor Hondan Di Jawa Barat Gunardi, Hendriady De Keizer, Siti Nur Khoiriyah Ramadani, Dila Maulida Khaerunnisa, Tatiek Ekawati Permana	10-21
Edukasi Manfaat Tanaman Herbal Bagi Tubuh Manusia Pada Anak-anak Kelompok Belajar RA Ibnu Sahnun Filly Pravitasari, Feni Nurherawati, Afriani Kusumadewi	22-27
Meningkatkan Kesadaran Tentang Mencegah Dan Mengatasi Stunting Di Desa Palasari Kecamatan Ciater Kabupaten Subang Anne Rahaju, Desty Rara Pringgandinie, Dedeng Jauhari	28-39
Pelatihan Perencanaan Bisnis Untuk Siswa SMK Logistik Sumedang Muhammad Iqbal, Dini Yulianti, Ilham Eka Santang, Agi Agus Setiawan Sofyan, Yayan Mulyana	40-45
Sosialisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Sebagai Sumber Kebutuhan Pangan dan Tambahan Pendapatan Masyarakat Desa Cimaung Jawa Barat Livia Astuti, Agus Winarti	46-56
Pembuatan hand sanitizer berbahan <i>eco-enzyme</i> di SMK Logistik Sumedang Rifa Mar'atul Fikriyah, Alfi Aulia Ajilan, Rani Pramudyo Ningtyas, Rini Siskayanti, Lia Muliati, Galu Murdikaningrum, Luciana, Feny Nurherawati, Filly Pravitasari, Afriani Kusumadewi	57-64
Pendampingan koperasi dalam penerapan koperasi digital pada koperasi karyawan Pindo Deli, Karawang Ardinal Djalil, Dayan Hakim Natigor Sipahutar, Yoyo Sudaryo, Putri Sion H. Sipahutar, Gurawan Dayona Ismail, Recky_Recky, Ruli Mochammad Chaerudin	65-80

Pengaruh Perubahan Fungsi Lahan Lapangan Bola Menjadi Taman Santoso Terhadap Interaksi Sosial Masyarakat
Lucky Reinaldo, Ika Kusmawati, Huda Nurjanti 81-87

Pembangunan Pertanian Ekologis Berbasis Pola Tanam Berkelanjutan (Agroeco-technofarming)
Asep Najmudin, Yayah Haeriyah, Edeng Hidayat, Verga Chendra Mulyana, Wendi Juliawan 88-104

Pendampingan koperasi dalam penerapan koperasi digital pada koperasi karyawan Pindo Deli, Karawang

Cooperative assistance in implementing digital cooperatives in Pindo Deli employee cooperatives, Karawang

Ardinal Djalil ¹⁾, Dayan Hakim Natigor Sipahutar ²⁾, Yoyo Sudaryo ^{3*)}, Putri Sion H. Sipahutar ⁴⁾ Gurawan Dayona Ismail ⁵⁾, Recky_Recky ⁶⁾, Ruli Mochammad Chaerudin ⁷⁾

- ¹⁾ Manajemen, Universitas Insan Cendekia Mandiri Bandung, Indonesia
- ²⁾ Manajemen, Inaba Bandung, Indonesia
- ³⁾ Manajemen, Inaba Bandung, Indonesia
- ⁴⁾ Manajemen, Inaba Bandung, Indonesia
- ⁵⁾ Manajemen, Inaba Bandung, Indonesia
- ⁶⁾ Manajemen, Inaba Bandung, Indonesia
- ⁷⁾ Manajemen, Universitas Insan Cendekia Mandiri Bandung, Indonesia

Jalan Pasir Kaliki No. 199, Bandung, 40162

Email: yoyosudaryo@gmail.com

*) penulis korespondensi

DOI: <http://dx.doi.org/10.15575/atthulab.xxx.xxx>

Diterima: xx (bulan), xxxx (tahun). Disetujui: xx (bulan), xxxx (tahun).

Dipublikasikan: xx (bulan), xxxx (tahun)

Abstrak: Pendampingan Koperasi dalam Penerapan Koperasi Digital pada Koperasi Karyawan Pindo Deli mutlak diperlukan agar tetap bertumbuh dalam kinerja keuangan. Transformasi bisnis Koperasi menjadi Koperasi Digital akan memberi manfaat besar bagi anggota maupun bagi perekonomian daerah secara umum. Partisipasi anggota menunjukkan bahwa anggota aktif telah berperan dalam pengendalian saat rapat anggota, memodali dan membiayai koperasi melalui simpanan pokok/simpanan wajib, aktif dalam memberikan kontribusi saran kepada koperasi dalam rapat anggota, adanya frekuensi pembelian, intensitas pembelian dan kuantitas pembelian. Namun Koperasi Karyawan Pindo Deli masih perlu mengatasi anggota pasif yang jumlahnya cukup banyak. Digitalisasi diperlukan untuk merangsang dan meningkatkan partisipasi anggota, jika anggota aktif meningkat maka pembelian pun akan meningkat. Anggota Koperasi Karyawan Pindo Deli menanggapi digitalisasi dengan positif dan menyambut baik kebijakan digitalisasi dengan cara berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan koperasi dan selalu mengikuti informasi yang tersebar. Kebijakan ini merupakan sebuah keuntungan tersendiri untuk koperasi karena apabila hal tersebut direalisasikan, maka peluang koperasi untuk bersaing dengan badan usaha lain dan melebarkan jangkauannya semakin nyata untuk diwujudkan. Koperasi Karyawan Pindo Deli telah berupaya untuk melakukan digitalisasi dalam sistem pengelolannya. Mulai dari pemberian informasi, pengolahan dan pengarsipan data. Tetapi dalam prosesnya sendiri masih berjalan kurang efektif karena sistem akan semakin terbuka lebar. Dengan begitu, upaya koperasi dalam meningkatkan partisipasi anggota akan teknologi digital ini belum memaksimalkan penggunaan internet dan software seperti aplikasi yang lebih mempermudah proses manajerialnya. Sehingga informasi yang diterima dan disalurkan masih

kurang optimal.

Kata kunci: : Koperasi Digital, Koperasi Karyawan, Koperasi Simpan Pinjam, Koperasi Serba Usaha, Koperasi Multi Anggota

Abstract: *The cooperative assistance in the implementation of Digital Cooperatives at Pindo Deli Employees Cooperative is essential to ensure continued growth in financial performance. Transforming the cooperative business into a Digital Cooperative will bring significant benefits to both the members and the regional economy in general. Member participation indicates that active members have played a role in control during member meetings, financing the cooperative through principal/mandatory savings, actively contributing suggestions to the cooperative during meetings, and through the frequency, intensity, and quantity of purchases. However, the Pindo Deli Employees Cooperative still needs to address the issue of passive members, who are quite numerous. Digitalization is necessary to stimulate and increase member participation; if active membership increases, purchases will also rise. Members of the Pindo Deli Employees Cooperative have responded positively to digitalization and welcomed the digitalization policy by participating in every activity conducted by the cooperative and staying informed. This policy is a distinct advantage for the cooperative, as its realization will increase the cooperative's ability to compete with other business entities and expand its reach. The Pindo Deli Employees Cooperative has made efforts to digitalize its management system, including the provision of information, data processing, and archiving. However, the process has been less effective because the system will become more widely open. Therefore, the cooperative's efforts to increase member participation through digital technology have not yet maximized the use of the internet and software, such as applications that facilitate managerial processes. Consequently, the information received and disseminated is still suboptimal.*

Keywords: *Digital Cooperative, Employees Cooperative, Savings and Loans Cooperative, Multi-Purpose Cooperative, Multi-Member Cooperative*

Pendahuluan

Koperasi sebagai salah satu sokoguru perekonomian Indonesia perlu dikembangkan dan diberdayakan. Pengembangan Koperasi menjadi Koperasi Digital akan memberikan manfaat besar bagi anggota koperasi maupun masyarakat lingkungannya. Sehubungan dengan hal tersebut maka Koperasi Karyawan PT Pindo Deli Pulp and Paper bertekad untuk bertransformasi menjadi Koperasi Digital pada tahun 2022 dan telah melakukan beberapa persiapan untuk menjadi Koperasi Digital.

Koperasi karyawan PT. Pindo Deli Pulp and Paper merupakan koperasi serba usaha dengan unit usaha Simpan–Pinjam, Waserda koperasi (Fiko-Mart) Jasa Transportasi, Jasa Bengkel, Jasa Hiburan dan unit produksi pengolahan Batako, Jasa Kesehatan dan Apotek dan usaha jasa–jasa lainnya.

Koperasi dengan badan hukum: 08/BH/PAD/XIII–10/VI/2010 terbilang masih muda usianya sejak mendapatkan badan hukum resmi sebagai koperasi, sampai tahun 2014 baru 4 tahun namun tidak menyangka koperasi tersebut memiliki jumlah asset yang sangat luar biasa jika dibandingkan dengan koperasi yang sudah lama berdiri di Jawa Barat.

Tahun buku 2013–2014 jumlah asset koperasi tersebut mencapai Rp170,520,752,116 dan menempatkan pada posisi urutan pertama dari penilaian koperasi skala besar berdasarkan pada Asset koperasi terbesar, sedangkan, Menurut pengurus koperasi bahwa perkembangan

koperasi karyawan ini sangat didukung oleh manajemen perusahaan, dimana perusahaan dalam hal ini PT. Pindo Deli Pulp and Paper mills membantu koperasi dengan memberikan kebijakan waktu kerja terhadap pengurus koperasi untuk mengelola koperasi artinya pengurus koperasi diberikan setengah hari pada setiap harinya untuk mengelola koperasi. Hal ini karena koperasi yang dijalankan memberikan efek yang baik terhadap peningkatan kesejahteraan anggota yang notabene adalah karyawan perusahaan.

Perkembangan bisnis koperasi yang terus menggurita di berbagai bidang tak lepas dari peranan koperasi dalam melayani anggota, anggota koperasi dilayani dengan berbagai unit bisnis yang disediakan koperasi untuk kebutuhan keuangan koperasi menyediakan layanan bidang simpan pinjam, untuk kesehatan anak dan keluarganya koperasi juga memiliki unit jasa apotek yang lengkap dengan perawatan rawat inap, begitu juga dengan kebutuhan lainnya, koperasi mengembangkan bidang usaha retail dengan mendirikan Supermarket Fiko-mart yang letaknya dikawasan pabrik, sehingga memberikan kemudahan bagi anggota dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari anggota dapat langsung membeli produk yang dibutuhkan didalam kawasan industry tempat bekerja. Kemudahan pelayanan lainnya bagi anggota adalah layanan kesehatan dimana koperasi memiliki unit usaha apotek dan rumah sakit yang dapat digunakan oleh anggota dan keluarganya untuk perawatan kesehatan.

Menurut pengurus koperasi bahwa perkembangan usaha koperasi tak lepas dari kebutuhan anggota, secara umum anggota koperasi ini adalah seorang karyawan yang sehari-harinya sangat sibuk, dimana mereka bekerja dari pagi sampai sore bahkan ada yang lembur sampai malam hari, namun kesibukan mereka adalah peluang bagi koperasi untuk terus meningkatkan layanan dengan mendekati pada lingkungannya, sehingga dengan unit bisnis yang dekat dengan anggota maka tingkat pembelian dan pemanfaatan produk koperasi akan terus digunakan oleh anggota yang merupakan karyawan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills.

Program pengembangan koperasi skala mendapat apresiasi dari para pengurus koperasi dimana ada keinginan dan harapan bahwa koperasi Koperasi Karyawan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills akan menjadi koperasi skala besar maka untuk menggedor permodalan koperasi jajaran pengurus mulai menata keanggotaan melalui program kerja tahun 2014–2015 merubah anggaran dasar koperasi terutama tentang sistem keanggotaan, hal ini karena sistem keanggotaan koperasi dengan pola lama yaitu anggota koperasi adalah karyawan yang masih aktif di perusahaan jadi jika karyawan pensiun maka secara otomatis akan keluar dari keanggotaan dan koperasi harus mengembalikan seluruh simpanan kepada anggota, namun adanya perubahan anggaran dasar koperasi yang menjadi koperasi keluarga besar karyawan PT Pindo Deli Pulp dan Paper Mill maka seluruh karyawan dan pensiunan serta anggota keluarganya akan dapat menjadi anggota koperasi, sehingga jumlah anggota koperasi akan meningkat dan jumlah modal koperasi secara otomatis akan meningkat pula.

Koperasi Karyawan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills selain dimanfaatkan oleh anggota ternyata koperasi juga telah memiliki hubungan bisnis dengan non anggota khususnya bidang usaha jasa yang posisinya tidak di wilayah industri seperti jasa perbengkelan dan jasa hiburan, bahkan banyak pula masyarakat lingkungan sekitar yang telah memanfaatkan simpan pinjam koperasi seperti para pedagang kaki lima yang berjualan disekitar pabrik.

Bidang organisasi kepengurusan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills memberikan kebijakan tentang pengawas koperasi dimana pimpinan perusahaan mengarahkan agar khusus untuk pengawas koperasi harus dipilih secara demokratis namun yang berasal dari wakil dari serikat buruh (SPSI) yang menjadi anggota koperasi, hal ini dilakukan untuk membantu koperasi dalam proses pengawasan dan akuntabilitas.

PROFIL KOPERASI

Beberapa hal yang dapat dijadikan catatan atas perbaikan yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Administrasi Umum

Pengurus Koperasi telah banyak melakukan perbaikan dalam melakukan pengelolaan administrasi umum antara lain:

1) Sistem Administrasi

Sistem dan prosedur pencatatan yang memadai telah diterapkan untuk menunjang pengelolaan Administrasi Koperasi mulai dari proses pencatatan transaksi sampai dengan pembuatan Laporan Keuangan yang meliputi Neraca, Laba Rugi, Perubahan Modal dan Arus Kas. Untuk menunjang proses pencatatan administrasi koperasi sudah menggunakan software sehingga hasil laporan lebih akurat, cepat dan praktis.

2) Administrasi Pembukuan

Transaksi usaha yang terjadi di Koperasi telah menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan yang diterapkan secara konsisten dari tahun-tahun sebelumnya

3) Administrasi Keuangan

Laporan Keuangan Koperasi yang dibuat oleh pengurus meliputi penerimaan dan pengeluaran kas telah sesuai dengan Prosedur yang ditetapkan oleh Pengurus Koperasi dan telah diaudit oleh Auditor Independen.

4) Pelatihan Administrasi Koperasi

Pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan koperasi telah dilaksanakan oleh Pengurus agar anggota lebih memahami lebih jauh tentang koperasi. Pengurus secara periodik (setiap bulan) melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan dari semua aktivitas unit-unit usaha serta pembahasan terhadap rencana kerja Koperasi dan realisasinya.

2. Unit Simpan Pinjam

Unit Simpan Pinjam meliputi kegiatan penarikan/ penghimpunan dana dan penyaluran kembali dana tersebut dalam bentuk pinjaman kepada anggota. Dalam hal memenuhi pelayanan terhadap anggota, Bagi Unit Simpan Pinjam selain menggunakan dana sendiri (Simpanan Anggota) juga menggunakan dana dari eksternal melakukan kerja sama dengan pihak perbankan seperti Bank Mandiri, Bank DKI, Bank Jabar Banten (BJB) dan beberapa bank Lainnya. Kerja sama yang dilakukan ada yang dengan pola Executing atau dengan pola Channeling, tergantung kebutuhan dan kesepakatan pihak perbankan dengan koperasi termasuk fee pengelolaan.

Adapun jenis layanan simpan pinjam yang diberikan oleh Koperasi Karyawan PIndo Deli kepada anggotanya adalah sebagai berikut:

1) Pinjaman Jangka Pendek (Tenor maksimal 12 bulan):

a. Pinjaman *Kasbon*

- Kebutuhan konsumtif
- Peruntukan untuk anak sekolah dll.

b. Pinjaman *Amprahan/Insidentil*

- Kebutuhan pinjaman yang sifatnya mendadak/urgent

- Peruntukan untuk keluarga sakit,
 - Meninggal atau kebutuhan mendadak lainnya.
- 2) Pinjaman Jangka Panjang (Tenor lebih 12 bulan)
 - a. Pinjaman Bank *Executing, Channeling*
 - Kebutuhan Konsumtif, Produktif
 - Peruntukan untuk usaha, renovasi rumah, pembelian aset dll
 - b. Pinjaman Lain-lain
 - 3) Simpanan Tabungan Sukarela, Tabungan Berjangka, Angsuran Perumahan, Kredit Motor dan Mobil.

3. Unit Transportasi

Unit Transportasi (Piko Trans) mengelola Jasa Rental Kendaraan dan Expedisi, melayani pengiriman barang baik Internal (antar lingkungan pabrik PT. Pindo Deli maupun eksternal (Tanjung Priok ataupun daerah lainnya diluar kawasan PT Pindo Deli). Berbagai kegiatan pengiriman dilakukan ke berbagai tujuan dengan pengelolaan jalur transportasi. Adapun jenis barang yang di kirim berupa Palet, Kertas, Tissue maupun Brown Paper. Disamping itu, Piko Trans juga melayani jasa antar jemput karyawan dan kendaraan dinas manajemen perusahaan.

Disamping bekerja sama dengan pihak ketiga, Piko Trans juga memiliki sendiri armada transportasi yang sampai saat ini ada 45 unit terdiri dari:

- | | |
|------------------------------------|-----------|
| 1) Minibus & SUV | : 2 Unit |
| 2) Bus ³ / ₄ | : 1 Unit |
| 3) Truck Colt Diesel | : 1 Unit |
| 4) Truck Tronton & Truck Engkel | : 31 Unit |
| 5) Pick-Up | : 2 Unit |
| 6) Trailer | : 8 Unit |

Disamping melaksanakan pengelolaan sendiri, Piko Trans juga bekerja sama dengan pihak ketiga. Sampai dengan tahun 2019 koperasi sudah bekerjasama dengan beberapa perusahaan mitra.

4. Unit Waserda

Unit Waserda (Piko Mart) ini merupakan nama mini market yang dimiliki koperasi konsumen PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills. Pelayanan yang diberikan sama halnya dengan mini market pada umumnya, selain menyediakan barang-barang kebutuhan pokok (Sembako) juga menyediakan barang-barang kebutuhan lainnya seperti Kosmetik, makanan ringan dan minuman.

Piko Mart juga menyediakan barang elektronik (handphone, PC, Laptop, AC dan barang elektronik lainnya) dengan penjualan elektronik dengan sistem kredit. Selain melayani kebutuhan anggota, Koperasi juga melakukan kerjasama rekanan dengan koperasi-koperasi lain di wilayah Karawang dan sekitarnya.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya dalam bidang pengadaan barang, unit Piko Mart telah melakukan kerja sama usaha dengan pihak supplier sebagai berikut:

- 1) *Supplier* Kebutuhan Pokok
 - a. Pabrik Beras Tani Makmur.
 - b. Toko Beras Agung.
 - c. PT. Guna Layan Kuasa.
 - d. PT. Graha Pangan Lestari.
 - e. PT. Gunung Slamet.
 - f. PT. Dutamasindo Labora Jaya.
 - g. PT. Karawang Indah Sukses.
 - h. PT. Marga Nusantara Jaya dan lain-lain.
- 2) *Supplier* Elektronik
 - a. Distributor Elektronik TV, AC, Laptop.
 - b. Toko Tuparev Cell.

Selain menjual barang-barang dari supplier dengan system pengadaan biasa, Piko Mart juga melayani penjualan barang-barang titipan dari anggota koperasi dengan system konsinyasi.

5. Unit Bengkel Otomotif

Aktivitas Unit Usaha ini Selain melayani service motor secara umum baik service ringan maupun berat untuk segala merek motor juga menjual spare part serta aksesoris motor. Bengkel ini didirikan atas dasar pertimbangan dari peluang pasar anggota, total karyawan perusahaan sekitar 8,000 orang yang sudah menjadi anggota sekitar 5,000 orang yang mayoritas setiap anggota memiliki kendaraan roda dua.

Layanan unit bengkel otomotif khusus sepeda motor mendapat tempat di hati karyawan Pindo Deli. Hal ini disebabkan layanan yang baik dari pekerjanya dan cara pembayaran dapat dilakukan dengan mempergunakan fasilitas kartu anggota yang dibayar dengan potong gaji.

Selain menjual barang-barang dari supplier, bengkel koperasi juga menjual barang-barang titipan dari anggota (konsinyasi).

6. Unit Layanan Kesehatan

- 1) Klinik Umum dan Rumah Bersalin

Dilaksanakan oleh PT Sinar Piko Utama (SPU) merupakan anak perusahaan dari Koperasi konsumen karyawan PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills yang bergerak di bidang jasa pelayanan kesehatan. Pelayanan tersebut meliputi IGD, Poli Umum, dan Rumah Bersalin. Klinik Umum dan Klinik Bersalin tersebut telah memiliki ijin usaha lengkap sebagai layanan kesehatan umum di wilayah Karawang.

Bekerja sama dengan BPJS, PT SPU memiliki anggota layanan kesehatan yang terdaftar pada akhir tahun 2019 sekitar 1.500 orang, yang rata-rata merupakan karyawan yang bekerja di PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan rekanannya seperti PT. Dian Swastatika Sentosa, PT. Cakrawala Mega Indah, PT. Sinar Piko Mandiri, PT. Karya Guna Jaya, PT. Indah Kiat Pulp and Paper, PT. Gokko Mirai Indonesia, PT. G4S Service, PT. Gama Prima Karya.

Fasilitas layanan eksekutif juga diberikan kepada manajemen puncak PT Pindo Deli sehingga manajemen puncak tidak perlu ke rumah sakit di Jakarta untuk memenuhi layanan kesehatannya sesuai standar fasilitas yang diberikan oleh perusahaan.

2) Apotek

Unit Apotik ini merupakan unit usaha yang dimiliki koperasi PT. Pindo Deli dalam hal pengadaan obat-obatan untuk Karyawan baik yang bekerja di PT. Pindo Deli maupun yang bekerja di Perusahaan yang berada di lingkungan PT. Pindo Deli.

Dalam hal pengadaan obat-obatan, unit ini melakukan kerja sama dengan pihak supplier PBF seperti:

- a. PT. Mensa Bina Sukses
- b. PT. Bina San Prima
- c. PT, Enseval
- d. PT. Millenium Pharmacon Int dan lain-lain

Unit Apotek telah melakukan pengikatan dengan Apoteker terdaftar untuk pelaksanaan operasionalnya.

7. Unit Properti

Unit properti merupakan unit usaha milik Koperasi Pindo Deli yang bergerak dibidang jual beli property rumah, kios dan ruko. Pada awal membuka usaha ini koperasi sama dengan Perum Perumnas Cabang Karawang dengan membangun, mengembangkan dan membeli beberapa unit rumah yang dikembangkan oleh Perum Perumnas sejumlah 54 unit rumah komersil, Berikutnya kembali membeli rumah sebanyak 100 unit rumah subsidi milik PT. Duta Pratama Propertindo, dan membeli ruko sebanyak 12 unit dari PT. Galuh Mas Karawang. Setelah unit-unit tersebut selesai terjual semua, selanjutnya koperasi membeli rumah sebanyak 120 unit tersisa sekitar 20 unit lagi, kios 9 unit dan ruko 3 unit dari PT. Satu Karya Cipta.

Pengembangan usaha property mendapat sambutan cukup baik dari anggota karyawan Pindo Deli. Hal ini disebabkan koperasi menjadi penyedia uang muka bagi permohonan KPR anggota-nya. KPR sendiri biasanya dilakukan bekerjasama dengan Bank BRI maupun dengan Bank BNI. Meski demikian, penjualan properti tersebut tidak terbatas kepada karyawan PT. Pindo Deli saja tapi juga dijual kepada masyarakat umum.

Saat ini, Unit Properti masih memiliki ready-stock 20 unit rumah Type 35, kios 9 unit type 60 dan ruko 3 unit ype 100 unit x 2 lantai. Sehubungan dengan krisis pandemic maka penjualan menjadi tertunda.

8. Unit Pengerah Tenaga Kerja

Unit Pengerah Tenaga Kerja atau biasa disebut outsourcing dilakukan oleh PT Sinar Piko Mandiri (SPM) yang merupakan anak perusahaan dari Koperasi konsumen karyawan PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills yang khusus bergerak dibidang penyedia jasa tenaga kerja. Tenaga kerja produksi PT. Pindo Deli dengan status *outsourcing* hampir 50% merupakan karyawan binaan PT. Sinar Piko Mandiri. Berdasarkan catatan internal pada akhir tahun 2019 karyawan PT. Pindo Deli yang dikelola oleh PT. Sinar Piko Mandiri mencapai sekitar 700 orang.

Jasa tenaga kerja yang disediakan oleh PT SPM tidak terbatas pada driver, satpam dan janitor, tetapi juga termasuk tenaga kerja non staf di lingkungan pabrik PT Pindo Deli. Hal ini disebabkan system pelatihan yang telah diterapkan oleh PT SPM menyebabkan pengalihan dari satu tenaga kerja ke shift berikutnya lebih mudah dilaksanakan.

Kelebihan karyawan outsourcing yang bekerja di PT. Pindo Deli selain upah yang mereka terima sesuai dengan UMK regional, jaminan kesehatan (BPJS) juga diperhatikan. Dan masa

kerja karyawan juga selalu diperpanjang selama karyawan tersebut masih memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan.

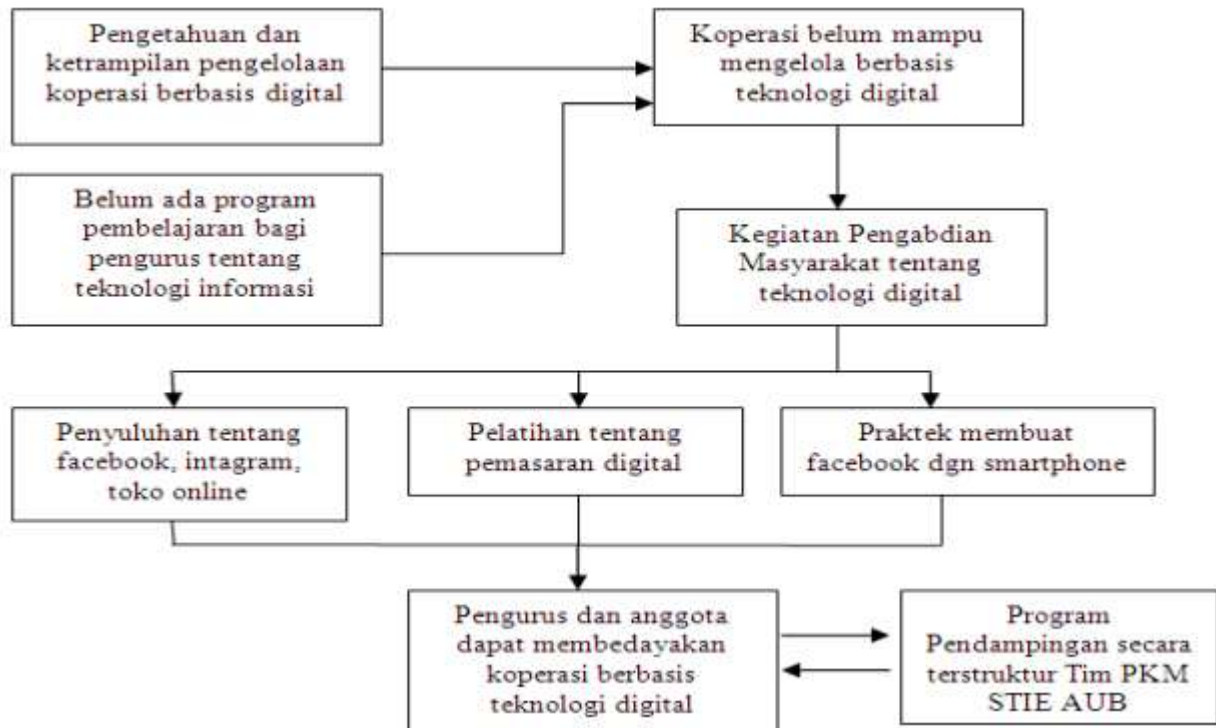
Metode

Dalam webinar KEMENKOP UKM, berjudul Transformasi Koperasi Digital (10/11), Firdaus Putra yang merupakan inovator koperasi sekaligus narasumber dalam webinar tersebut menyatakan jika di masa pandemi ini menjadi waktu yang pas untuk berubah. Dimana kita mulai terbiasa untuk melakukan segala hal secara digital. Ia juga mengatakan bahwa pengguna internet di Indonesia cukup banyak, banyak pula yang telah memanfaatkannya dengan baik. "Sebanyak 65% menyatakan bahwa teknologi menjadi prioritas utama dalam kemampuan menjual berbasis digital. Hal inilah yang dilakukan oleh UMKM kita." Hal ini membuka peluang bagi koperasi untuk berperan dalam basis digital.

Transformasi digital sendiri merupakan proses serta strategi menggunakan teknologi digital untuk mengubah cara bisnis beroperasi dan melayani pelanggan. Firdaus juga memaparkan manfaat digitalisasi yang dapat memudahkan kegiatan koperasi, misalnya tata kelola akuntabel, kecepatan layanan, dan pastinya pekerjaan menjadi lebih mudah. Adapun manfaat penerapan digitalisasi dalam koperasi adalah sebagai berikut:

1. Pasar menjadi makin besar karena akses menjadi makin luas, tidak hanya di dalam negeri tapi juga luar negeri.
2. Imbas terhadap peningkatan kualitas produk dan juga inovasi peningkatan daya saing produk layanan. Digitalisasi dapat meningkatkan kualitas produk melalui pembelajaran bersama dan juga daya saing lewat penetapan harga dan kualitas yang lebih kompetitif.
3. Adanya kemudahan dalam pembiayaan melalui kelancaran untuk semua proses transaksi karena dimungkinkan menjadi lebih mudah, lancar dan tentunya efisien. Hal ini didukung dengan digital payment dan kelancaran logistik yang semuanya berbasis online dan digital yang bisa dilakukan secara real time online tanpa mengenal jeda ruang dan waktu.
4. Digitalisasi juga tidak bisa mengelak dari tuntutan pengembangan dan keahlian manajemen. Oleh karena itu kaitannya adalah pelatihan dan pengembangan, termasuk juga konsultasi dan pendampingan yang melibatkan pakar dan pihak berkompeten sesuai bidang. Jadi, digitalisasi perkoperasian tidak mungkin hanya dicapai dengan adopsi tanpa pendampingan dan pelatihan secara berkelanjutan.
5. Urgensi pemberdayaan, bukan hanya kepada para pengurus tapi juga koperasi itu sendiri harus diberdayakan dan berdaya saing karena kini persaingan semakin ketat.
6. Memberikan keleluasaan dan kemudahan akses bagi koperasi untuk tumbuh berkembang dan menjadi besar, tak saja besar secara kuantitas tapi juga kualitas sehingga kian kuat menghadapi persaingan, apalagi fintech kini semakin berkembang pesat maka koperasi harus adaptif.

Membangun Koperasi Digital cukup sulit mengingat kualitas SDM yang ada. Untuk itu langkah pengembangan Koperasi Digital dapat dilihat sebagai berikut:



Program pendampingan yang dilakukan bertujuan untuk membantu Koperasi Karyawan Pindo Deli bertransformasi menjadi Koperasi Digital. Banyak persiapan yang harus dilakukan dalam membangun koperasi Digital. Untuk mewujudkan digitalisasi pada Koperasi Karyawan Pindo Deli maka perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pemenuhan aspek legal Koperasi

Hal yang penting dilakukan saat ini adalah mendaftarkan ulang Nomor Induk Koperasi (NIK) pada sistem aplikasi ODS (Online Data System) di Kemenkop UKM.

2. Penerapan pertanggungjawaban keuangan dengan aplikasi akuntansi berbasis web

Langkah berikutnya adalah menerapkan pencatatan pembukuan koperasi dengan menggunakan aplikasi akuntansi berbasis web. Saat ini banyak pilihan aplikasi akuntansi yang dijual umum misalnya Accurate, Zahir, MYOB ataupun DAC Easy. Hal ini akan mempermudah pelaksanaan penyusunan laporan keuangan dalam pertanggungjawaban keuangan kepada anggota. Program Aplikasi akuntansi yang sederhana akan mempermudah staf dalam menyusun laporan keuangan yang handal.

3. Membangun situs web koperasi sebagai platform bagi pengembangan digital

Sebagai platform pengembangan digital maka perlu dibangun situs web koperasi dan mendaftarkannya pada penyedia web base (web hosting) yang ada. Beberapa penyedia web base yang baik antara lain:

- Niagahoster – Web hosting terbaik dari Indonesia
- Hostinger ID – Web hosting termurah yang terbaik
- Kinsta – Hosting WordPress premium terbaik
- Rumahweb – Bagus untuk hosting WordPress
- Exabytes – Cocok untuk bisnis atau toko online

- IDwebhost – Cocok untuk situs web bisnis kecil
- DomaiNesia – Cocok untuk situs pribadi atau portofolio

4. Menerapkan kartu anggota elektronik

Penerapan kartu anggota elektronik perlu dilakukan untuk memudahkan pencatatan transaksi keuangan anggota pada outlet bisnis koperasi. Hal ini sekaligus juga melakukan pemutakhiran data anggota koperasi baik yang masih berstatus karyawan, pension ataupun outsourcing. Disain yang baik dilengkapi dengan foto diri anggota tentu amat menarik sebagai bukti kepersertaan dalam koperasi.

5. Menetapkan mitra Payment Gateway

Langkah berikutnya yang cukup signifikan adalah menetapkan mitra Payment Gateway. Hal ini diperlukan untuk memudahkan cara pembayaran transaksi, penyetoran iuran wajib dan setoran tabungan sukarela. Cara paling mudah adalah menggandeng mitra perbankan dengan memanfaatkan Cash Management System dari bank tersebut. Namun keterbatasan CMS dalam jumlah transaksi harian dan besaran nominal akan menghambat pertumbuhan koperasi di kemudian hari. Cara lain adalah menggandeng mitra payment gateway misalnya Primalink, Faspay ataupun Paypal. Hal ini agak sulit karena harus membuat konektivitas terpadu dari tiap unit usaha ke system akuntansi koperasi.

6. Melakukan Integrasi Unit Bisnis

Sentralisasi keuangan koperasi mutlak diperlukan untuk memudahkan pengawasan keuangan unit bisnis. Oleh karena itu perlu dilakukan integrasi system aplikasi akuntansi keuangan dari unit bisnis dan memadukan cash management system dalam satu system pembayaran mempergunakan payment gateway. Penerimaan dan pembayaran menjadi lebih transparan sekaligus membangun pertanggungjawaban keuangan. Pada tahap ini, unit simpan pinjam sudah mulai dapat melakukan aktivitasnya berbasis web.

7. Membangun aplikasi belanja online

Selanjutnya adalah membangun aplikasi belanja online untuk memudahkan anggota berperan aktif dalam situs web yang telah dibangun. Banyak modul aplikasi belanja online yang tersedia dipasar dan dapat dengan mudah di integrasikan ke dalam web base koperasi yang ada. Untuk itu perlu dibentuk Unit Usaha Belanja Online yang khusus melakukan administrasi penjualan dari aplikasi belanja online tersebut.

8. Membangun Mitra Ekspedisi

Bagian terberat dari digitalisasi koperasi adalah membangun mitra ekspedisi untuk memenuhi layanan antar dan jemput dari transaksi belanja online. Untuk tahap awal mungkin dapat dipergunakan mitra JNE/tiki sebagai mitra utama.

Hasil dan Pembahasan

Pengembangan Koperasi Karyawan Pindo Deli mutlak diperlukan agar tetap bertumbuh dalam kinerja keuangan. Transformasi bisnis Koperasi menjadi Koperasi Digital akan memberi manfaat besar bagi anggota maupun bagi perekonomian daerah secara umum. Sehubungan dengan hal tersebut maka Pengurus telah menerbitkan surat keputusan nomor 048/SK.A/KPD/III/2021 tanggal 3 Maret 2021 tentang Pembentukan Tim Penerapan Digitalisasi Koperasi. Adapun struktur organisasi Tim Penerapan Digitalisasi Koperasi adalah sebagai berikut:

Penanggungjawab	: Adil Teguh
Tim Ahli	: DR Dayan Hakim NS
Ketua Pelaksana	: Ihin Solihin
Sekretariat/Umum	: Endang Sugiyanto
Koorbid Manajemen	: Endang Damiri
Koorbid IT	: Supriyanto
Koorbid Keuangan	: Dadang Komariah
Koorbid Kerjasama	: Atik Subarkah
Koorbid Unit Bisnis	: Dadan Danial

Berdasarkan SK tersebut, Tim Implementasi kemudian melakukan rapat perdana pada hari Jumat tanggal 5 Maret 2021 untuk memulai tahap penyelesaian pendampingan membangun koperasi Digital pada Koperasi Pindo Deli.

Adapun langkah pengembangan website koperasi Pindo Deli yang dilakukan oleh Tim implementasi adalah sebagai berikut:

1. Pemenuhan aspek legal Koperasi

Permasalahan utama Koperasi Pindo Deli adalah pemenuhan aspek legal koperasi. Sebelumnya staf dari Bapak Endang Sugiyanto sudah melakukan inventarisasi dari dokumen legal dan perijinan koperasi. Adapun beberapa hal yang belum dipunyai koperasi adalah sebagai berikut:

- 1) Sertifikat NIK terdaftar di ODS Kemenkop UKM
- 2) SIUP Jasa Otomotif yang harus dibuat terpisah berbentuk SBU terpisah
- 3) SITU untuk bengkel otomotif
- 4) SIUP Jasa Apoteker dan Surat perikatan dengan Apoteker
- 5) TDP Apotek
- 6) SIUP Jasa Transportasi dari Piko Trans
- 7) NP PKP PPN dari Piko Trans
- 8) Surat Ijin Pengerah Jasa Tenaga Kerja untuk PT Sinar Piko Mandiri
- 9) Kontrak Kerjasama Jangka Panjang PT Sinar Piko Mandiri dengan PT Pindo Deli

Terkait dengan aspek hukum, Tim Implementasi sudah melakukan beberapa perbaikan untuk melengkapi dokumen yang dibutuhkan. Adapun hasil perbaikan tersebut dapat dirangkum sebagai berikut:

AKTE PENDIRIAN		
Tanggal Pendirian		08 Sep 1985
Tempat Pendirian	Dinas Koperasi Karawang	
Akte Pendirian	7926/SH/SH/10/17	23 Des 1985
Akte Perubahan	7926/SH/PAD/KWK/10/1/1996	08 Feb 1996
Akte Perubahan	305/02/SH/PAD/PUK/10/2002	17 Des 2002
Akte Perubahan	305/01/SH/PAD/PUK/1/2004	14 Jan 2004
Akte Perubahan	336/09/SH/PAD/SKKUM/V/2007	11 Mar 2007
Akte Perubahan	05/SH/PAD/KUM/10/10/2010	09 Jun 2010
Akte Perubahan	05/SH/PAD/KUM/10/10/2015	25 Mar 2015
Akte Perubahan	AHU-000006.AH.01.27.TR.HUN 2020	16 Mei 2020

PERIJINAN	
NIK (Nomor Induk Koperasi)	3215251020101
NIS (Nomor Induk Usaha)	0220104171265
Ijin Domisili	580/25/2020/Kel
SITU (Surat Ijin Tempat Usaha)	505.1/198/1TU/Kop./2019
SUSP (Surat Ijin Usaha Simpan Pinjam)	01/SUSP-KP/Diskop.UM/11/2017
NPNP (Nomor Pokok Wajib Pajak)	01.457.555.8-455.000
SPPKP (Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak)	PM-00145/WP.12/KP.0103/2015

Gambar 1: Kelengkapan administrasi Hukum

Kelengkapan aspek administrasi hukum menjadi penting dalam koperasi menjalankan bidang usahanya. Hal penting yang telah dilakukan oleh tim adalah penyelesaian sertifikat Nomor Induk Koperasi dari Kemenkop UKM.



Gambar 2: Sertifikat Nomor Induk Koperasi

2. Penerapan pertanggungjawaban keuangan dengan aplikasi akuntansi berbasis web

Tahapan selanjutnya yang telah dilaksanakan oleh Tim adalah penerapan system akuntansi keuangan berbasis web. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

- a Penetapan software terpilih
- b Penerapan di Koperasi
 - i Instal dan Pelatihan
 - ii Migrasi Data
 - iii Jurnal dan invoicing

- iv Pelaporan sementara
- c Penerapan di Unit Usaha
 - i Instal dan Pelatihan
 - ii Migrasi Data
 - iii Jurnal dan invoicing
 - iv Pelaporan sementara
- d Evaluasi Hasil penerapan Komputer Akuntansi

Pada akhirnya tim dapat menyelesaikan tahap ini tepat waktu di akhir bulan Juni 2021 baik koperasi maupun unit bisnis/anak perusahaan sudah memiliki pembukuan terkomputerisasi yang handal dan reliable. Dengan demikian, tim dapat melangkah maju ke tahap selanjutnya untuk melakukan integrasi system akuntansi.

3. Membangun situs web koperasi sebagai platform bagi pengembangan digital

Tahap selanjutnya, Tim melakukan proses membangun website corporate profil sebagai bagian dari implementasi digitalisasi. Portal yang dipergunakan berbasis cloud dengan pilihan provider yang murah dan mudah. Tim implementasi tidak terlalu memikirkan factor sekuritisasi atau keamanan provider dengan alasan tingkat kerumitan dan pemahaman anggota koperasi yang masih awam tentang internet.

Sebagai platform pengembangan digital maka perlu dibangun situs web koperasi dan mendaftarkannya pada penyedia web base (web hosting) yang ada. Beberapa penyedia web base yang baik antara lain:

- Niagahoster – Web hosting terbaik dari Indonesia
- Hostinger ID – Web hosting termurah yang terbaik
- Kinsta – Hosting WordPress premium terbaik
- Rumahweb – Bagus untuk hosting WordPress
- Exabytes – Cocok untuk bisnis atau toko online
- IDwebhost – Cocok untuk situs web bisnis kecil
- DomaiNesia – Cocok untuk situs pribadi atau portofolio

Pilihan jatuh pada IDwebhost dengan alasan murah, mudah dan praktis. Hal ini telah diputuskan dalam Rapat dengan Penanggungjawab Koperasi pada hari Rabu tanggal 5 Agustus 2021. Dalam rapat tersebut, Penanggungjawab Koperasi telah menyetujui anggaran yang diajukan oleh Tim Implementasi dan mengesahkan Laporan Tahap Persiapan Implementasi Koperasi Digital.

4. Menerapkan kartu anggota elektronik

Penerapan kartu anggota elektronik perlu dilakukan untuk memudahkan pencatatan transaksi keuangan anggota pada outlet bisnis koperasi. Hal ini sekaligus juga melakukan pemutakhiran data anggota koperasi baik yang masih berstatus karyawan, pension ataupun outsourcing. Disain yang baik dilengkapi dengan foto diri anggota tentu amat menarik sebagai bukti kepersertaan dalam koperasi.

Penyelesaian pembuatan kartu anggota elektronik dilaksanakan selama satu bulan penuh dan telah dicetak kartu anggota sebanyak 3.157 lembar. Hal ini telah dilaporkan dalam Rapat

Pembahasan dengan Penanggungjawab Koperasi tanggal 25 September 2021. Dalam rapat tersebut juga terungkap bahwa masih terdapat 139 anggota tidak aktif dan 51 anggota yang aktif namun belum melakukan pembaharuan data dan pembuatan kartu anggota elektronik yang baru.

Dengan demikian tahap ini telah berhasil diselesaikan oleh Tim implementasi dengan baik meskipun terjadi keterlambatan dalam pelaksanaannya. Seharusnya tahap ini sudah dilaksanakan pada bulan Juni 2021. Catatan dari Penanggung jawab Koperasi adalah untuk mempercepat penyelesaian kartu anggota elektronik.

5. Menetapkan mitra Payment Gateway

Langkah berikutnya yang cukup signifikan adalah menetapkan mitra Payment Gateway. Hal ini diperlukan untuk memudahkan cara pembayaran transaksi, penyetoran iuran wajib dan setoran tabungan sukarela. Cara paling mudah adalah menggandeng mitra perbankan dengan memanfaatkan Cash Management System dari bank tersebut. Namun keterbatasan CMS dalam jumlah transaksi harian dan besaran nominal akan menghambat pertumbuhan koperasi di kemudian hari. Cara lain adalah menggandeng mitra payment gateway misalnya Primalink, Faspay ataupun Paypal. Hal ini agak sulit karena harus membuat konektivitas terpadu dari tiap unit usaha ke system akuntansi koperasi.

6. Melakukan Integrasi Unit Bisnis

Sentralisasi keuangan koperasi mutlak diperlukan untuk memudahkan pengawasan keuangan unit bisnis. Oleh karena itu perlu dilakukan integrasi system aplikasi akuntansi keuangan dari unit bisnis dan memadukan cash management system dalam satu system pembayaran mempergunakan payment gateway. Penerimaan dan pembayaran menjadi lebih transparan sekaligus membangun pertanggungjawaban keuangan. Pada tahap ini, unit simpan pinjam sudah mulai dapat melakukan aktivitasnya berbasis web.

7. Membangun aplikasi belanja online

Selanjutnya adalah membangun aplikasi belanja online untuk memudahkan anggota berperan aktif dalam situs web yang telah dibangun. Banyak modul aplikasi belanja online yang tersedia dipasar dan dapat dengan mudah di integrasikan ke dalam web base koperasi yang ada. Untuk itu perlu dibentuk Unit Usaha Belanja Online yang khusus melakukan administrasi penjualan dari aplikasi belanja online tersebut.

8. Membangun Mitra Ekspedisi

Bagian terberat dari digitalisasi koperasi adalah membangun mitra ekspedisi untuk memenuhi layanan antar dan jemput dari transaksi belanja online. Untuk tahap awal mungkin dapat dipergunakan mitra JNE/tiki sebagai mitra utama.

Kesimpulan 3

1. Partisipasi anggota menunjukkan bahwa anggota aktif telah berperan dalam pengendalian saat rapat anggota, memodali dan membiayai koperasi melalui simpanan pokok/simpanan wajib, aktif dalam memberikan kontribusi saran kepada koperasi dalam rapat anggota, adanya frekuensi pembelian, intensitas pembelian dan kuantitas pembelian. Namun Koperasi Karyawan Pindo Deli masih perlu mengatasi anggota pasif yang jumlahnya cukup banyak. Digitalisasi diperlukan untuk merangsang dan meningkatkan partisipasi anggota, jika anggota aktif meningkat maka pembelian pun akan meningkat.
2. Anggota Koperasi Karyawan Pindo Deli menanggapi digitalisasi dengan positif dan menyambut baik kebijakan digitalisasi dengan cara berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan koperasi dan selalu mengikuti informasi yang tersebar. Kebijakan ini

merupakan sebuah keuntungan tersendiri untuk koperasi karena apabila hal tersebut direalisasikan, maka peluang koperasi untuk bersaing dengan badan usaha lain dan melebarkan jangkauannya semakin nyata untuk diwujudkan.

3. Koperasi Karyawan Pindo Deli telah berupaya untuk melakukan digitalisasi dalam sistem pengelolannya. Mulai dari pemberian informasi, pengolahan dan pengarsipan data. Tetapi dalam prosesnya sendiri masih berjalan kurang efektif karena sistem akan semakin terbuka lebar. Dengan begitu, upaya koperasi dalam meningkatkan partisipasi anggota akan teknologi digital ini belum memaksimalkan penggunaan internet dan software seperti aplikasi yang lebih mempermudah proses manajerialnya. Sehingga informasi yang diterima dan disalurkan masih kurang optimal.

Saran

Saran Praktis

1. Pengurus dan anggota harus menjalin komunikasi dan meningkatkan pelayanan dengan mempertimbangkan kritik dan saran anggota agar bisa membangun rasa kepemilikan dan meningkatkan partisipasi anggota terhadap Koperasi Karyawan Pindo Deli.
2. Sebaiknya Koperasi Karyawan Pindo Deli mempercepat proses sistem informasi digital yang ada, sehingga pengembangannya bisa berjalan maksimal dan akan berpengaruh baik pada peningkatan kesejahteraan pada anggotanya.
3. Koperasi sebaiknya memperhatikan kemampuan pengurus yang ahli dalam mengoperasikan sistem teknologi digital guna mendukung proses digitalisasi yang segera terwujud. Koperasi juga sebaiknya memberikan edukasi atau sosialisasi terhadap anggota mengenai digitalisasi untuk mempercepat proses digitalisasi tersebut.

Saran Akademis

1. Bagi Perkembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan menambah informasi bagi perkembangan digitalisasi koperasi khususnya dalam mengatasi partisipasi anggota melalui digitalisasi serta memperhatikan variabel-variabel lain agar dapat memperkuat teori yang ada.

2. Bagi Peneliti Lain

Karena adanya keterbatasan sampel/data, penulis menyarankan bagi peneliti lain yang akan meneliti di bidang yang sama agar menambah jumlah responden dan memperluas area survey agar hasil penelitian lebih maksimal. Selain itu, menambah sumber referensi teori untuk memperkuat penelitian.

Ucapan Terimakasih

1. Bapak Adil Teguh, Direktur Human Capital pada PT PINDO DELI selaku Penasehat Koperasi Karyawan PINDO DELI
2. Bapak Ihin Solihin, GM Pengembangan SDM pada PT PINDO DELI selaku Ketua Umum Koperas Karyawan PINDO DELI
3. Bapak Endang Soegiyanto, Manajer Diklat SDM pada PT PINDO DELI selaku Sekretaris Koperasi Karyawan PINDO DELI

Daftar Pustaka

- David Baum. 1999. *E-Commerce*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. *Perkembangan Ekonomi Digital di Indonesia*. 2019. Jakarta.
- Asmara, P. (2020). Koperasi Hadapi Permasalahan Berat Di Masa WabahCovid-19. <https://www.balipost.com/news/2020/10/19/153099/Koperasi-Hadapi-Permasalahan-Berat-di-Masa-Wabah-Covid-19.html>
- Avriyanti, S. (2021). Strategi bertahan bisnis di tengah wabah covid-19 dengan memanfaatkan bisnis digital (Studi pada UKM yang terdaftar pada dinas koperasi, usaha kecil dan menengah kabupaten Tabalong). *Jurnal PubBis*, 5(1), 60-74.
- Chalim, M.A., Listyowati, P.R., Hanim, L., & Noorman, M.S. (2022). Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Koperasi Modern Dan Umkm Berdasarkan PP No. 7 Tahun 2021. *Audi Et AP: Jurnal Penelitian Hukum*, 1(01), 21-29.
DOI: <http://doi.org/10.24967/jaeap.v1i01.1490>.
- Dasuki, R.E. (2021). Peningkatan Kapasitas Potensi keahlianManusia Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Di Jawa Barat. *E-Coops-Day*, 2(1), 1-6.
- Damanik, M.R. (2020). Digitalisasi UMKM. *Media Indonesia*. <https://mediaindonesia.com/opini/319812/digitalisasi-umkm>
- Depkop.go.id. (2020). Menkopukm: Transformasi Digital Koperasi Harus Dipertangkas. Humas Kementerian Koperasi Dan UKM. <http://www.depkop.go.id/read/menkopukm-transformasi-digital-koperasi-harus-dipertangkas>.
- Dwipradnyana, I. M. M., MAS, I. G. A. M. A., Pratiwi, A., & Diatmika, I. G. N. D. (2020). Strategi Pengembangan Koperasi Di Era Digital Pada Koperasi Yang Ada Di Provinsi Bali. *Majalah Ilmiah Universitas Tabanan*, 17(2), 112-116
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. (2021). Siaran Pers: Digitalisasi Koperasi Dorong Pengembangan Dan Modernisasi Koperasi. Diakses dari <https://ekon.go.id/publikasi/detail/3392/digitalisasi-koperasi-dorong-pengembangan-dan-modernisasi-koperasi> pada Kamis 23 September 2022 Pukul 20:36 WIB
- Rio (2018). Gerakan Revolusi Koperasi dan UKM 4.0 Tiada Hari Tanpa IT. *Innews.co.id* <https://innews.co.id/gerakan-revolusi-koperasi-dan-ukm-4-0-tiada-hari-tanpa-it>
- Rustariyuni, Surya Dewi, M. Pujiharjo, M. Umar Burhan, Dias Satria (2022). Pemanfaatan Teknologi Digital Pada Koperasi Di Provinsi Bali Di Masa WabahCovid-19. *Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*. Vol. 4 No. 2 Juli-Des 2022. 153-162